

Panduan Pengajuan Proposal

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi **Institut Teknologi Bandung** **2015**



Institut Teknologi Bandung
Maret 2015

Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
I. Latar Belakang	3
II. Deskripsi Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PT) ITB.....	3
1. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori A.....	3
2. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori B.....	3
3. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori C.....	3
4. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori D.....	4
III. Waktu Pelaksanaan	4
IV. Kebijakan Umum Pengelolaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB.....	4
VI. Pedoman Penulisan Proposal.....	5
Daftar Isi.....	5
Identitas Proposal	5
1. Ringkasan Proposal	5
2. Pendahuluan.....	5
3. Metodologi.....	5
4. Daftar Pustaka	5
5. Indikator Keberhasilan (<i>Output</i> dan <i>Outcome</i>)	5
6. Jadwal Pelaksanaan.....	6
7. Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Riset.....	6
8. Usulan Biaya.....	6
9. CV Tim Peneliti.....	7
VII. Kriteria Penilaian Proposal	7
1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan	7
2. Luasnya Dampak Proposal	7
3. Target Keluaran	7
4. Rekam Jejak (<i>Track Record</i>).....	8
VIII. Penilaian Proposal	8

I. Latar Belakang

Dalam rangka reposisi fungsi dan peran, serta mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi mulai tahun 2012 telah menetapkan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian ke Perguruan Tinggi. Masing – masing perguruan tinggi diberikan kewenangan dalam mengelola kegiatan penelitian sesuai dengan alokasi anggaran desentralisasi yang telah ditetapkan.

II. Deskripsi Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PT) ITB

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dilaksanakan dalam kurun waktu 10 bulan mulai bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Desember 2016. Di bawah ini dijelaskan beberapa skema pendanaan beserta target dan persyaratannya. Pengusul boleh memilih lebih dari satu skema untuk pendanaan tahun 2016 dengan ketentuan h-indeks peneliti utama minimal 2.

1. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori A

Alokasi dana untuk kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kategori A adalah Rp. 500 juta dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Proposal diusulkan oleh Tim Dosen dan melibatkan minimal 2 orang dosen ITB sebagai anggota Tim.
- b. Kegiatan penelitian melibatkan mahasiswa S2 dan S3
- c. Peneliti utama merupakan guru besar dan promotor mahasiswa S3
- d. Pengusul memiliki publikasi di jurnal dan konferensi internasional yang terindeks scopus, sedikitnya 10 publikasi sejak tahun 2011.
- e. Tim pengusul memiliki jaringan mitra penelitian di dalam dan luar negeri
- f. Kegiatan penelitian harus menghasilkan 10 jurnal internasional atau minimum 5 jurnal internasional + 10 paper dalam proceeding internasional terindex scopus dalam kurun waktu 2 (dua) tahun

2. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori B

Alokasi dana untuk kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kategori B adalah Rp. 300 juta dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Proposal diusulkan oleh Tim Dosen dan melibatkan minimal 2 orang dosen ITB sebagai anggota Tim.
- b. Kegiatan penelitian melibatkan mahasiswa S2 dan S3
- c. Peneliti utama minimal merupakan co-promotor mahasiswa S3
- d. Pengusul memiliki publikasi di jurnal dan konferensi internasional yang terindeks scopus, sedikitnya 10 publikasi sejak tahun 2011.
- e. Tim pengusul memiliki jaringan mitra penelitian di dalam dan luar negeri
- f. Kegiatan penelitian harus menghasilkan 6 jurnal internasional atau minimum 3 jurnal internasional+ 6 paper dalam proceeding internasional terindex scopus dalam kurun waktu 2 (dua) tahun
- g. Diutamakan melibatkan lebih dari 1 KK (Kelompok Keahlian / kelompok keilmuan)

3. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori C

Alokasi dana untuk kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kategori C adalah minimal Rp. 300 juta per tahun dan bersifat multi tahun dengan jangka waktu maksimum 3 tahun. Ketentuan Program Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori C adalah sebagai berikut :

- a. Proposal diusulkan oleh Tim Dosen dan melibatkan minimal 2 orang dosen ITB sebagai anggota Tim. Ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala.
- b. Kegiatan penelitian melibatkan mahasiswa S2 dan S3
- c. *Output* kegiatan penelitian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Capaian keluaran tahun 1 : Model Proses & Produk Teknologi, Prototipe, Rancangan Sistem, Pilot Plan dari produk serta Business Plan, Publikasi dan/atau HKI;
 - Capaian keluaran tahun 2 : Prototip Produk, Uji coba produksi, uji coba pemasaran, prospek pemasaran, Publikasi dan/ atau HKI;
 - Capaian tahun 3 : Produk komersial, pemasaran, Publikasi dan/atau HKI, Kinerja Pemasaran.
- d. Kegiatan penelitian harus melibatkan mitra dari industri. Mitra industri harus mampu menunjukkan kebutuhan teknologi yang memerlukan kerjasama penelitian dan harus mampu menunjukan prospek komersial penggunaan teknologi
- e. Surat Kesiapan dari Mitra Industri harus dilampirkan dalam proposal.

4. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori D

Alokasi dana untuk kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi kategori D adalah Rp. 100 juta per tahun dan bersifat multi tahun dengan jangka waktu maksimum 3 tahun. Ketentuan Program Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori D adalah sebagai berikut :

- a. Proposal diusulkan oleh Tim Dosen dan melibatkan minimal 2 orang dosen ITB sebagai anggota Tim. Ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala.
- b. Kegiatan penelitian melibatkan mahasiswa s2 dan s3
- c. Keluaran (*output*) kegiatan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB Kategori D dapat berupa salah satu dari:
 - produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh stakeholders;
 - publikasi, HKI, kebijakan (pedoman, regulasi), model, rekayasa sosial; dan
 - pengkajian, pengembangan, dan penerapan Ipteks-Sosbud.

III. Waktu Pelaksanaan

Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB dilaksanakan dalam kurun waktu 10 bulan mulai bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Desember 2016. Batas akhir pengajuan proposal adalah tanggal **30 April 2015**. Proposal diupload melalui *website* <http://simlitabmas.dikti.go.id/>

Untuk mengusulkan proposal, staf dosen ITB dapat mendaftarkan diri melalui alamat email: iis@lppm.itb.ac.id atau ian@lppm.itb.ac.id. Perlu kami informasikan bahwa 1 (satu) orang dosen hanya dapat mengusulkan 1 (satu) judul proposal sebagai peneliti utama kecuali dosen dengan h-indeks minimal 2.

IV. Kebijakan Umum Pengelolaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi ITB

1. Ketua Tim Peneliti pengaju proposal adalah staf dosen ITB.
2. Proposal Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi harus diusulkan melalui koordinasi dan persetujuan Ketua KK dan Dekan Fakultas/Sekolah.
3. Proposal yang diusulkan adalah proposal yang tidak sedang/sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain. Namun demikian, sinergisme kegiatan dengan program-program lain dinilai positif. Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup.
4. Setiap proposal yang lolos proses seleksi diwajibkan untuk menyerahkan laporan kemajuan di pertengahan tahun kegiatan riset (bulan Agustus atau sesuai kontrak). Laporan kemajuan disampaikan secara *online* melalui website <http://simlitabmas.dikti.go.id/>.

5. Kemajuan riset bila perlu akan dievaluasi melalui presentasi dalam bentuk seminar dengan menghadirkan evaluator.
6. Pada akhir periode riset akan ada laporan akhir (*final report*), seminar hasil akhir dan verifikasi janji target keluaran yang dituliskan dalam proposal. *Draft* artikel publikasi yang dijanjikan harus dilaporkan. Dalam waktu (maksimum) 2 tahun setelah akhir kontrak riset, *acceptance* publikasi internasional yang dijanjikan harus sudah dapat diwujudkan.
7. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file proposal yang bisa disubmit melalui sistem online maksimum 5 Mb dan dalam format .pdf.
8. Untuk menghindari masalah pada sistem online yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk mensubmit proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.

VI. Pedoman Penulisan Proposal

Untuk semua skema Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah. Semua proposal harus ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku.

Daftar Isi

Tiap proposal harus mencantumkan daftar isi masing-masing bab dan sub-bab dengan nomor halaman di sebelah kanan sesuai format proposal.

Identitas Proposal

Bagian ini memuat nama Ketua Tim Peneliti, Anggota Tim Peneliti (termasuk jumlah mahasiswa yang terlibat), KK, Fakultas/Sekolah, jumlah biaya, target *output* dan tanda tangan pengesahan.

1. Ringkasan Proposal

Ringkasan dibuat dalam satu alinea dan maksimum 1 halaman. Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.

2. Pendahuluan

2.1 Latar belakang permasalahan: Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.

2.2 Tujuan: Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.

3. Metodologi

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampilkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

5. Indikator Keberhasilan (*Output* dan *Outcome*)

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Keluaran (<i>output</i>)	Sebutkan jenis keluaran riset. Mohon mengacu kepada ketentuan target keluaran untuk masing-masing kategori riset.
Dampak (<i>outcome</i>)	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

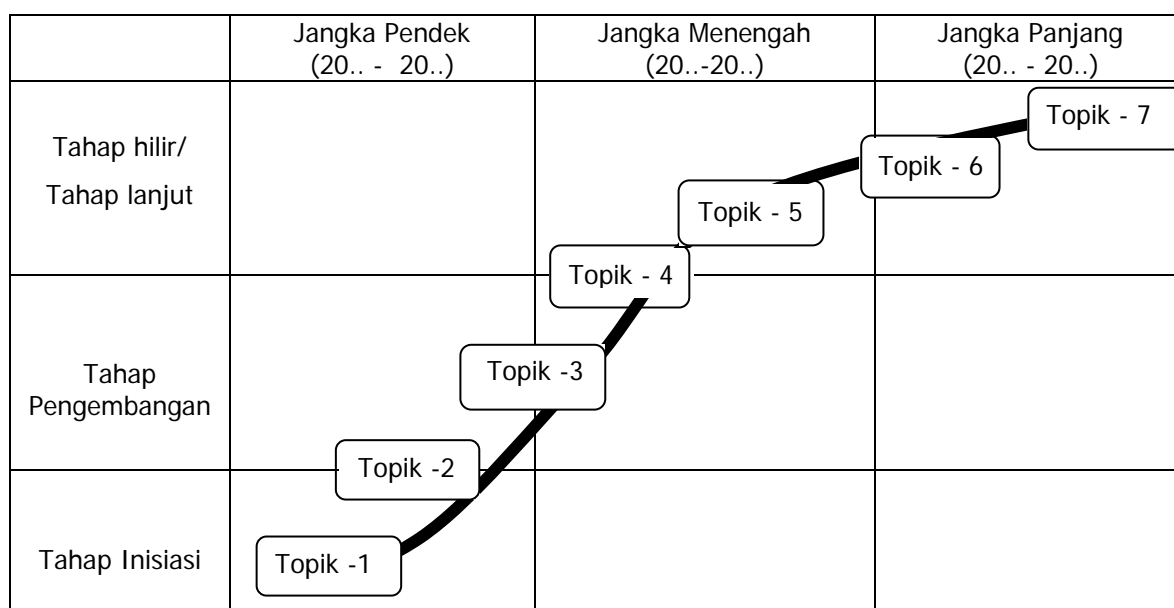
Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan *peer, networking* nasional dan internasional, kemitraan industri dan keterlibatan mahasiswa S1, S2 dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

7. Peta Jalan (*Road Map*) Riset

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK. Dalam peta jalan ini, mohon tunjukkan posisi tahapan riset yang diusulkan dalam peta jalan tersebut. Sebagai patokan umum peta jalan disarankan mengacu format berikut. Peta jalan dengan versi lain juga bisa ditampilkan tanpa harus membuat yang baru.



8. Usulan Biaya

Komponen biaya dirinci sesuai dengan keperluan pendanaan, dan mengikuti aturan akuntabilitas pendanaan riset di ITB. Acuan yang digunakan untuk alokasi dana pada setiap kebutuhan pendanaan adalah **Standar Biaya Umum sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI**.

a. Belanja Pegawai

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk didalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.
- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.

b. Belanja Barang

- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis seperti alat tulis dan komputer, bahan percobaan laboratorium, dan peralatan laboratorium.
- Mohon diperhatikan bahwa untuk dana DIPA, tidak diperkenankan membeli barang aset/barang modal.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.

c. Belanja Jasa

- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, foto kopi, cetak foto, analisis *sample*, dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak (kecuali untuk biaya perjalanan).
- Tarif biaya perjalanan mohon mengacu pada Standard Biaya Umum Mentri Keuangan RI
- Pedoman honor tenaga non Pegawai ITB untuk komponen jasa baik untuk tenaga asisten peneliti, mahasiswa, atau tenaga penunjang lainnya disesuaikan dengan Standard Biaya Umum Mentri Keuangan RI.

9. CV Tim Peneliti

Tiap proposal harus mencantumkan *Curriculum Vitae* (CV) dari ketua peneliti dan hanya memuat rekam jejak selama 5 tahun terakhir yang relevan dengan topik proposal. CV Ketua Peneliti harus dilengkapi dengan daftar publikasi (jurnal dan proceeding) yang dicetak langsung dari halaman Scopus atau ISI Thomson. CV semua anggota peneliti yang terlibat boleh dicantumkan dalam proposal.

VII. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan tiga kriteria, yaitu:

1. Nilai Kecendekiawanan dan Kemitraan

Seberapa pentingkah proposal riset dalam memajukan pengetahuan dan pemahaman di dalam disiplin ilmu atau lintas-disiplin? Bagaimana kualifikasi pengusul (individu atau kelompok) untuk melaksanakan riset ini? Seberapa jauh tingkat kreativitas dan orisinalitas proposal? Bagaimana tingkat mutu susunan proposal? Apakah ada akses yang cukup terhadap sumberdaya yang diperlukan? Apakah proposal sesuai dengan dana yang diusulkan dan target yang dijanjikan? Apakah keluaran yang dijanjikan sesuai dengan kompetensi dan program yang diusulkan?

2. Luasnya Dampak Proposal

Bagaimana keterpaduan proposal riset terhadap proses pembelajaran atau pendidikan? Seberapa jauh proposal meningkatkan prasarana riset dan pendidikan seperti fasilitas, instrumen, jaringan, dan kemitraan? Apa hasil-hasil riset akan disebarluaskan untuk meningkatkan pemahaman sains, teknologi, dan seni? Apa kontribusi riset dalam peningkatan integrasi riset dan pengajaran? Apa manfaat sosial proposal riset terhadap masyarakat/pengembangan keilmuan? Apakah temuan dapat berdampak langsung dalam mengantisipasi kebutuhan masyarakat pengguna? Sejauh mana keberlanjutan manfaat temuan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat?

3. Target Keluaran

Pengusul harus menyatakan target keluaran riset yang diusulkan. Jenis dan jumlah target keluaran yang dijanjikan harus disebutkan. Harus mengacu kepada ketentuan target keluaran untuk masing-masing kategori riset.

Komisi PPMIK menetapkan target keluaran setiap proposal yang diajukan harus memenuhi target minimal **1 nilai keluaran** untuk **setiap kelipatan pendanaan Rp. 25 juta** dari salah satu atau beberapa Jenis Keluaran. Tabel nilai keluaran adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Keluaran	Nilai Keluaran
1	Publikasi pada Jurnal Internasional	2
2	Publikasi pada Jurnal Nasional Ber- <i>referee</i> atau terakreditasi	1,5
3	Publikasi pada Prosiding Konferensi Internasional	1,5
4	Publikasi pada Prosiding Konferensi Nasional	1
5	Paten	2
6	Prototipe skala lab	1
7	Prototipe skala produksi	2
8	Karya Seni/Desain Terpakai	2
9	Karya Seni/Desain Usulan	1,5
10	Kebijakan yang potensial untuk diimplementasikan	2
11	Dana <i>spin-off</i> dari pihak luar ITB	1 per 25 juta

4. Rekam Jejak (*Track Record*)

Performansi riset-riset sebelumnya yang relevan akan dilihat dari keluaran yang pernah dihasilkan. Pengusul yang sebelumnya pernah mendapatkan dana riset akan dilihat ketercapaian janji keluaran riset sebelumnya.

Pengusul proposal yang telah memiliki capaian output yang dihasilkan pada tahun 2013 dan 2014 harus melampirkan bukti output dalam proposal. Capaian output yang telah dihasilkan oleh pengusul proposal akan menjadi nilai tambah dalam penilaian proposal.

VIII. Penilaian Proposal

Masing-masing proposal akan dinilai oleh dua orang *reviewer* yang dipilih dari anggota *Board of Reviewer ITB*. Hasil penilaian akan diolah oleh LPPM. Jika terdapat selisih nilai yang mencolok antara 2 *reviewer*, *Board of Reviewer* akan menentukan satu orang *reviewer* tambahan sebagai pembandingan. Nilai yang deviasinya terkecil dari ketiga *reviewer* akan dipilih sebagai acuan penghitungan nilai akhir.